



KERANGKA ACUAN

“Case Summary Training: Mengembangkan Teori dan Ringkasan Kasus untuk Advokasi Kasus-kasus Hak Asasi Manusia di Dalam dan Luar Pengadilan”

Surabaya, 6-8 Februari 2014

LATAR BELAKANG

Teori kasus merupakan sebuah teori atau analisa yang komprehensif yang mampu menjelaskan tentang sebuah advokasi dan juga mengarahkan bagaimana strategi advokasi akan diambil. Dengan menggunakan teori kasus maka argumentasi akan menjadi lebih sistematis dan advokasi menjadi lebih terarah. Keberhasilan advokasi sangat bergantung dari teori kasus yang dibangun.

Sedangkan ringkasan kasus adalah sebuah rangkuman yang memuat unsur penting dari suatu kasus – biasanya yang sudah putus di pengadilan – yang digunakan untuk keperluan advokasi, baik litigasi maupun non litigasi, ataupun untuk keperluan dokumentasi dan pendidikan. Dalam praktik advokasi hak asasi manusia, kemahiran membuat ringkasan kasus sangat mendukung sebuah advokasi, terutama dalam hal membuat laporan pelanggaran hak asasi manusia dan menggalang dukungan publik.

Berdasarkan hal tersebut di atas, keterampilan membangun teori kasus dan ringkasan kasus merupakan keterampilan yang sangat penting dalam advokasi hak asasi manusia. Walaupun demikian, kemampuan pengacara dan aktivis hak asasi manusia dirasa masih sangat kurang untuk kedua keterampilan tersebut. Bahkan, teori kasus masih kurang familiar digunakan oleh pengacara dan aktivis di Indonesia. Kita sering melihat sebuah advokasi hak asasi manusia kehilangan fokus dan lemah dalam strategi karena tidak adanya teori kasus yang dibangun. Selain itu, kita sering melihat seorang pengacara atau aktivis hak asasi manusia membuat ringkasan kasus yang tidak lengkap dan sistematis, terlalu rumit dipahami, dan tidak fokus mengarah pada sasaran advokasi. Akibatnya, pesan advokasi yang ingin disampaikan tidak dapat dimengerti oleh publik maupun instansi yang dituju.

Berdasarkan hal tersebut di atas, Lembaga Bantuan Hukum Jakarta (LBH Jakarta) bekerja sama dengan the American Bar Association Rule of Law Initiative Indonesia (ABA ROLI) mengadakan pelatihan dengan tema “Mengembangkan Teori dan Ringkasan Kasus untuk Advokasi Kasus-kasus Hak Asasi Manusia di Dalam dan Luar Pengadilan”. Pelatihan ini akan mengembangkan kemampuan pengacara untuk membuat teori kasus dan meringkas kasus hak asasi manusia. Sebagai pelengkap, pelatihan ini juga memberikan kemampuan pengacara untuk menyusun pengaduan hak asasi manusia dengan menggunakan mekanisme hak asasi manusia nasional, internasional, dan ASEAN.

Pelatihan ini merupakan tindak lanjut dari 5 pelatihan tingkat ASEAN yang diadakan oleh LBH Jakarta dan ABA ROLI dengan tema “Memperkuat Sistem Hak Asasi Manusia ASEAN Melalui Advokasi Hukum”. Pelatihan tersebut telah menghasilkan 77 alumni dari 10 negara ASEAN dan akan dikonsolidasikan dengan jaringan bernama SEALawyers. Keterlibatan dalam pelatihan ini sekaligus sebagai upaya agar pengacara HAM Indonesia ikut serta dalam jaringan regional ASEAN untuk

membangun sistem HAM di ASEAN.

TUJUAN

1. Memperkenalkan proses pengembangan Teori Kasus;
2. Membangun keterampilan pengacara untuk mempersiapkan ringkasan kasus yang dapat digunakan untuk advokasi Hak Asasi Manusia dan pembelajaran;
3. Mengembangkan template umum yang dapat digunakan oleh organisasi yang berbeda untuk mendokumentasikan kasus hak asasi manusia; dan
4. Mengeksplorasi penggunaan ringkasan kasus untuk membuat pengaduan hak asasi manusia dengan menggunakan mekanisme hak asasi manusia nasional, internasional dan ASEAN.

Sebagai bagian penting dari training, sebuah kurikulum telah disusun yang mencakup modul-modul berikut:

Modul 1: Pengantar

Modul ini menjelaskan tujuan, metodologi dan agenda dari pelatihan. Modul ini memberikan kesempatan bagi para peserta untuk saling mengenal satu sama lain, menyampaikan harapan-harapan mereka terhadap pelatihan dan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang akan mereka kontribusikan ke dalam pelatihan. Harapan dan kontribusi peserta akan membentuk fokus dan isi dari pelatihan.

Modul 2: Mengembangkan Teori Kasus

Modul ini menjelaskan mengenai apa yang dimaksud dengan teori kasus, manfaat, elemen, dan contoh teori kasus. Peserta akan diberikan kesempatan untuk membuat sebuah teori kasus dari kasus yang sedang atau telah diadvokasi. Selain itu, dalam modul ini juga terdapat sebuah sesi diskusi panel yang mendatangkan pengacara-pengacara hak asasi manusia: "Mengintegrasikan Argumentasi Hak Asasi Manusia ke dalam Teori Kasus dan Tuntutan Hukum (*legal submission*) Lainnya". Diskusi panel akan fokus pada pengalaman para pengacara hak asasi manusia dalam melakukan advokasi kasus, mengembangkan teori kasus, dan pengalaman bagaimana mereka menginkorporasikan argumentasi-argumentasi hak asasi manusia ke dalam pembelaan kasus, dan sejauhmana hakim mengacu pada standar hukum internasional dan hak asasi manusia internasional.

Modul 3: Mengembangkan Ringkasan Kasus

Modul ini akan mengeksplorasi pengetahuan peserta tentang ringkasan kasus, mendiskusikan manfaat ringkasan kasus, dan mengidentifikasi elemen-elemen apa saja yang terdapat dalam sebuah ringkasan kasus. Peserta dalam modul ini diminta untuk membuat sebuah ringkasan kasus, setelah itu beberapa peserta akan diminta untuk mempresentasikan ringkasan kasus yang dibuat dan mendiskusikannya dengan peserta lain. Waktu praktik dan diskusi yang cukup panjang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan peserta dalam mengembangkan ringkasan kasus.

Modul 4: Argumentasi Kasus Hak Asasi Manusia

Modul ini akan mengeksplorasi unsur-unsur yang terkandung dalam pengaduan kasus hak asasi manusia, prosedur pengaduan ke Komnas HAM, prosedur pengaduan ke mekanisme hak asasi manusia internasional, dan prosedur pengaduan ke mekanisme hak asasi manusia ASEAN. Narasumber akan dihadirkan untuk mengisi sesi diskusi dalam modul ini. Selain diskusi, para peserta akan diminta untuk membuat sebuah *role play* tentang pengaduan kasus hak asasi manusia melalui mekanisme hak asasi manusia PBB.

Modul 5: Kesimpulan dan Penutup

Modul ini terdiri dari evaluasi pelatihan dalam bentuk lisan dan tulisan. Modul ini juga memberikan kesempatan bagi penyelenggara untuk merangkum proses belajar dan menyoroti kegiatan-kegiatan lanjutan dari pelatihan yang dapat memajukan advokasi hak asasi manusia.

WAKTU DAN TEMPAT

Hari/Tanggal : 6-8 Februari 2014

Tempat : Surabaya

PESERTA

Peserta pelatihan merupakan **15-20 orang pengacara hak asasi manusia** yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia dan diseleksi oleh Tim Seleksi LBH Jakarta dan ABA ROLI. LBH Jakarta dan ABA ROLI mempertimbangkan peserta dari berbagai isu advokasi, wilayah kerja advokasi, dan juga keseimbangan antara jumlah peserta laki-laki dan perempuan. Pengacara perempuan sangat didorong untuk mendaftarkan diri.

PENDAFTARAN

Pendaftaran akan dibuka secara *online* pada tanggal **3 Januari 2014 hingga 17 Januari 2014**. Calon peserta diharuskan mengisi lembar pendaftaran yang telah disediakan oleh panitia di www.bantuanhukum.or.id. Calon peserta juga diwajibkan mengisi lembar *pre test*, membuat teori kasus, dan ringkasan kasus untuk keperluan kelancaran pelatihan. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi: Ade Wahyudin (0856 974 387 650) atau LBH Jakarta: (021) 3145518, atau email di lbhjakarta@bantuanhukum.or.id

JADWAL ACARA

| Hari/ Jam | Aktivitas |
|---------------------------|---|
| Registrasi Peserta | |
| Hari 1 | |
| 08.00-08.30 | Registrasi |
| 08:30-09:00 | Pembukaan dan Kata Sambutan |
| 09:00-10:00 | Perkenalan |
| 10.00-10:30 | Coffee/ Tea Break |
| 10:30-11:00 | Brainstorming: Teori Kasus |
| 11.00-12.00 | Teori Kasus Matthew A. Rooney, Mayer Brown LLP |
| 12.00-13.00 | Makan Siang |
| 13.00-15.30 | Praktik: Membuat Teori Kasus |
| 15.30-16.00 | Coffee/ Tea Break |
| 16.00-17.30 | Diskusi Panel: "Mengintegrasikan Argumen Hak Asasi Manusia ke dalam Teori Kasus dan Tuntutan Hukum (<i>legal submission</i>) Lainnya" |
| Hari 2 | |
| 09:00-09:30 | Review Hari 1 |
| 09:30-10:30 | Brainstorming: Ringkasan Kasus |
| 10:30-11:00 | Coffee/ Tea Break |
| 11:00-12:00 | Presentasi Pre-Assignment |
| 12.00-13.30 | Makan Siang |
| 13:30-15:00 | Bagaimana Menyiapkan Sebuah Ringkasan Kasus Matthew A. Rooney, Mayer Brown LLP |
| 15.00-15.30 | Coffee/ Tea Break |
| 15:30-16:30 | Diskusi Kelompok |
| 16:30-17:30 | Tugas Individu |
| Hari 3 | |

| | |
|-------------|---|
| 09:00-09:30 | Review Hari ke 2 |
| 09:30-10:00 | Coffee/ Tea Break |
| 10:00-12:00 | Presentasi Case Summary |
| 12:00-13:00 | Makan Siang |
| 13:00-14:30 | Mengembangkan Sebuah <i>Human Rights Submission</i> Komisioner Komite Nasional Hak Asasi Manusia RI |
| | Mekanisme Hak Asasi Manusia ASEAN dan PBB Betty Yolanda, Program Manager ABA ROLI |
| 14:30-15:30 | Tugas Kelompok |
| 15:30-16:00 | Coffee/ Tea Break |
| 16:00-17:30 | Mengargumentasikan Kasus Hak Asasi Manusia (<i>role play</i>) |
| 17:30-17:45 | Rangkuman dan Penutupan |

PENUTUP

Demikianlah kerangka acuan ini dibuat demi lancarnya pelaksanaan pelatihan *case summary training* sehingga dapat meningkatkan kualitas pengacara hak asasi manusia di Indonesia.